

The Tale of DidgitTM Cobbleheart



PT Panen Cipta Kreasi Perkasa
Equity Tower 35th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (SCBD)
Jakarta 12190, Indonesia
(W) www.lilyandeddy.com
(E) info@lilyandeddy.com

All Rights Reserved

Text and illustrations copyrights ©2010 by A. Muljanto and G.G. Lie.

DIDGIT COBBLEHEART names, characters and related indicia are copyright, trademark and exclusive property of A. Muljanto and G.G. Lie.



The Tale of DidgitTM Cobbleheart



PT Panen Cipta Kreasi Perkasa
Equity Tower Lt. 35, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (SCBD)
Jakarta 12190, Indonesia
(W) www.lilyandeddy.com
(E) info@lilyandeddy.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta cerita dan ilustrasi ©2010 dari A. Muljanto dan G.G. Lie.

Nama-nama, karakter-karakter dan berbagai turunan DIDGIT COBBLEHEART
adalah hak cipta, merek dagang dan properti khusus dari A. Muljanto dan G.G. Lie.



Press Release

Your Press Release is available
in the CD provided in this Media Kit.



Press Release

Press Release Anda
tersedia di dalam CD Media Kit ini.



Lily & Eddy

Growing The Love of Reading and Learning

Everyone competes to be smarter, earlier. But what will become of children if their brain is developed but their heart isn't?

That's the intriguing question that contributed to the establishment of Lily & Eddy (PT Panen Cipta Kreasi Perkasa), a new publishing company that specializes in children edutainment (entertainment-education) materials.

Inspired by their parents' teaching and nurturing, in 2011 a small Indonesian family tries to make a little dent in the world by creating an entity that utilizes entertaining methods to nourish the hearts and minds of children to shape them into wholesome individuals.

With that in mind, Lily & Eddy aims to create edutainment materials that are easy, fun, engaging, and distinctive for children, parents, educators and everyone who care about value teachings.

The company's first product, a children pictorial book series called "The Tale of Didgit Cobbleheart", is dedicated to **PACT (P**arents-**C**hildren-**T**eachers) of Indonesia and around the world.



Lily & Eddy

Menumbuhkan Kecintaan Akan Membaca dan Belajar

Rasanya saat ini setiap orangtua berlomba kecepatan untuk menjadikan anak-anak mereka yang terampil. Tapi terpikirkah apa yang akan terjadi jika hanya bagian otak anak-anak ini saja yang dikembangkan sedangkan hati mereka tidak?

Itulah pertanyaan mendasar yang sangat menggelitik hati dan menjadi dasar pembentukan Lily & Eddy (PT Panen Cipta Kreasi Perkasa), sebuah perusahaan penerbitan baru yang memfokuskan diri pada pembuatan materi-materi *edutainment* (*entertainment-education*) bagi anak-anak.

Terinspirasi oleh pengajaran dan cara asuh orangtua mereka, maka pada tahun 2011 sebuah keluarga kecil Indonesia berusaha untuk berkontribusi dalam menciptakan dunia yang lebih baik dengan membuat sebuah perusahaan yang menggunakan metode-metode menghibur untuk mengasuh hati dan pikiran anak-anak sehingga diharapkan kelak mereka akan tumbuh menjadi individu-individu yang lebih utuh.

Oleh karenanya, Lily & Eddy selalu berusaha untuk menciptakan materi-materi *edutainment* yang mudah digunakan, menyenangkan, menarik hati dan khusus diciptakan bagi anak-anak, para orangtua dan edukator serta semua orang yang peduli terhadap pengajaran nilai-nilai budi pekerti.

Produk perdana perusahaan, yaitu buku serial bergambar bagi anak-anak yang berjudul "*The Tale of Didgit Cobbleheart*", didedikasikan bagi kelompok **GOA** (**Guru-Orangtua-Anak**) di Indonesia dan seluruh dunia.



The Tale of Didgit Cobbleheart Series

One Boy's Journey to be a Good Kid

The Indonesian equivalent of **PACT** concept is **GOA** (**G**uru-**O**rangtua-**A**nak or **P**arents-**C**hildren-**T**eachers). This concept later inspires us to use characters from the stone-age, as their universal appeal helps us spread our value teaching beyond nations' borders. The stone-age also represents lessons from the past, which are often forgotten today.

Didgit Cobbleheart, the main character of this series, is the only child of a wealthy family. Privileges make Didgit think that the world revolves around him, and turns him into a bully at Cragtop Caves, the main setting of this series. The series marries up stone-age characters with the characteristics of modern day children.

This particular series chronicles the journey of a regular healthy, spirited, happy, smart, curious and less-than-perfect child in his pursuit of a better self. Didgit will go through ups and downs, meet new friends and be in many adventures that will teach him to be a better child.



Serial Tale of Didgit Cobbleheart

Untaian Kisah Perjalanan Seorang Bocah Menjadi Anak yang Baik

Konsep **GOA (Guru-Orangtua-Anak)** tidak hanya ditujukan untuk khalayak sasaran dari produk-produk kami. Konsep ini pun kemudian menjadi inspirasi untuk menciptakan karakter-karakter manusia jaman gua karena keunikannya dapat membantu kami dalam menyebarkan pengajaran nilai-nilai budi pekerti ini secara lintas negara. Selain itu jaman gua juga mewakili pengajaran-pengajaran dari masa lalu atau sejarah yang kini makin sering terlupakan.

Didgit Cobbleheart, karakter utama dalam serial ini, adalah seorang anak laki-laki tunggal dari sebuah keluarga kaya. Keistimewaan inilah yang menyebabkan Didgit berpikir bahwa dirinyalah pusat segalanya, dan kemudian menjadikannya seorang bocah pengganggu (*bully*) yang mau menang sendiri di desanya, Cragtop Caves. Serial ini menggabungkan karakter-karakter jaman gua dengan karakteristik-karakteristik yang sering dijumpai pula pada anak-anak jaman sekarang.

Rangkaian cerita pendek bergambar ini seakan menjadi catatan kecil yang mendokumentasikan perjalanan seorang bocah kebanyakan yang sehat, penuh semangat, gembira, pandai dan selalu ingin tahu. Seorang anak biasa yang tidak sempurna namun berusaha mencari cara untuk selalu memperbaiki dirinya menjadi anak yang lebih baik. Dalam perjalanannya untuk menjadi anak yang lebih baik ini Didgit mengalami hal-hal yang menyenangkan maupun yang tidak, bertemu dengan teman-teman baru dan menjalani petualangan-petualangan yang akan mengajarnya makna kehidupan.



The Tale Website

Can our fun website to pioneer a serious social movement?
www.didgitcobbleheart.com

At Lily & Eddy, we believe it is possible, and we have proven it by creating an exclusive website to fully support this series. Not only does the website look gorgeous and inviting, it also contains plenty of UNIQUE features. To begin with, the website has DAY-NIGHT dual homepage designs where the night skyline will appear after 6 PM anywhere around the world!

The website is the home of the Dignified and Caring Ambassador (D.C. Ambassador) movement, where we try to create dignified and caring children for the future. Currently with more than 1,000 members. With increasing international memberships, we are hopeful that people around the world will share stories, tips and thoughts concerning character building and value teaching with each other.

We create a special club for children where they can play interactive edutainment games, make Didgit-inspired handicrafts or share their own smart ideas.

For parents and teachers, we have Tera & Piko's Corner where each book's theme is described and explained. Additional activity pages are especially developed to tighten the bond between children and parents / teachers, and can be downloaded for FREE.

To complete the features in the web, we have an online bulletin and chat room so that our members can follow our activities closely, read the most current topics surrounding character buildings and value teachings from Indonesia and around the world or chat, and bond with each others.



Situs Web Kami

Apakah situs kami yang menyenangkan bisa menjadi pionir bagi sebuah gerakan sosial yang serius?

www.didgitcobbleheart.com

Di Lily & Eddy, kami percaya bahwa itu dapat dilakukan, dan kami telah membuktikannya dengan menciptakan sebuah situs web eksklusif untuk mendukung serial ini sepenuhnya. Situs ini tidak hanya terlihat cantik dan menggugah untuk dikunjungi, tetapi berbagai fitur UNIK pun terkandung di dalamnya. Fitur unik pertama adalah rancangan SIANG-MALAM pada halaman utama situs dimana nuansa indahny langit malam akan tampil menggantikan cerahnya siang setelah pukul 18.00 di belahan bumi manapun tempat pengguna *website* berada!

Situs ini juga menjadi rumah bagi sebuah gerakan sosial serius yang kami namakan gerakan *Dignified and Caring Ambassador (D.C. Ambassador)* atau Duta Akhlak Mulia dan Kepedulian, yang kami canangkan untuk mengundang sebanyak mungkin pihak untuk membantu menciptakan anak-anak bangsa yang berakhlak mulia dan penuh kepedulian. Pada saat ini, dengan lebih dari 1.000 anggota, dan keanggotaan internasional yang terus meningkat setiap harinya, kami optimis bahwa banyak orang dari segala penjuru dunia akan berbagi cerita, tip-tip maupun pemikiran-pemikiran yang berhubungan dengan pembangunan karakter anak dan pengajaran nilai-nilai luhur sehingga pertukaran informasi ini dapat memperkaya setiap individu.

Kami juga menciptakan sebuah *fan club* bagi anak-anak dimana mereka dapat bermain game interaktif yang bernuansa *edutainment*, membuat kerajinan tangan Didgit atau saling berbagi ide-ide brilian satu sama lainnya.

Bagi para orangtua dan pendidik, kami menciptakan *Tera & Piko's Corner* dimana tema-tema budi pekerti yang mendasari cerita di setiap buku akan diulas lebih jauh, dan kami perlengkapan dengan lembaran aktivitas bersama keluarga yang dirancang khusus untuk mempererat hubungan antara guru-orangtua-anak. Lembaran-lembaran aktivitas ini dapat diunduh GRATIS!

Selain itu kami juga melengkapi situs ini dengan buletin *online* dan *chat room* untuk mempermudah para anggota kami untuk mengetahui aktivitas-aktivitas kami, mendapatkan informasi terkini mengenai pengembangan karakter dan pengajaran nilai-nilai budi pekerti dari Indonesia dan seluruh dunia. Para anggota juga bisa mempererat hubungan pertemanan satu sama lainnya di situs kami.



The D.C. Ambassador Movement

Imagine a better world where everyone is Dignified and Caring...

Many of the problems arise in our world today because of the lack of human dignity and care. Now is the time to create a unified movement where we all put value teaching and character building at the forefront of children's development process once more.

Like yin and yang, our brain and heart are inseparable. They complement each other, and one cannot be more developed than another without causing serious character imbalance. Brain development has been in the center of education for the past several decades. Praises and awards are given to children with academic achievements. But those children who become champions of the hearts are seldom acknowledged. Brilliance of the brain then is rarely balanced with brilliance of hearts - creating heartless brilliant adults who become agents of problem around the world!

Lily & Eddy puts value teaching and character building development as our first focus whenever we create edutainment materials for our PACTs. Let's create a powerful message and movement from Indonesia by calling out to everyone to participate in the Dignified and Caring Ambassador movement!

Five people started this movement and by half a year almost 10,000 people have been informed about it through our website and roadshows. Imagine if the number keeps multiplying and more and more people become D.C. Ambassadors! We think the world will be a better place for all of us to live in and share with.



Gerakan D.C. Ambassador

Bayangkan sebuah dunia yang lebih baik berisikan orang-orang yang Berakhlak Mulia dan Peduli...

Banyak sekali masalah yang terjadi di dunia ini timbul karena kurangnya akhlak dan kepedulian. Inilah saatnya untuk menciptakan sebuah gerakan dimana setiap orang kembali mulai memberikan perhatian penuh kepada pengajaran nilai-nilai luhur dan pengembangan karakter sebagai bagian penting dan terdepan dalam proses perkembangan anak.

Seperti yin dan yang, otak dan hati tidak dapat dipisahkan. Mereka saling melengkapi, dan salah satu tidak dapat lebih dikembangkan daripada yang lainnya tanpa mengakibatkan ketidakseimbangan yang serius bagi karakter seseorang. Perkembangan otak mungkin lebih dititikberatkan dalam dunia pendidikan modern dalam beberapa dekade terakhir. Berbagai pujian dan penghargaan diberikan kepada anak-anak dengan prestasi akademis. Namun anak-anak yang menjadi juara di bidang "hati" jarang sekali mendapatkan perhatian maupun penghargaan. Kepintaran otak menjadi jarang diimbangi dengan kepiawaian hati yang kemudian menciptakan orang-orang dewasa yang brilian tanpa hati sebagai agen-agen pencipta permasalahan di dunia ini! Oleh karena itu, Lily & Eddy menjadikan pengembangan nilai-nilai luhur dan karakter sebagai fokus utama kami setiap kali kami merancang materi-materi bagi kelompok GOA.

Mari bersama kita ciptakan sebuah pesan dan gerakan yang kuat dari Indonesia, yang mengajak semua orang di seluruh dunia, untuk bergabung di dalam gerakan Duta Akhlak Mulia dan Kepedulian (*Dignified and Caring Ambassador*)!

Lima orang memulai gerakan ini, dan dalam waktu kurang dari setengah tahun hampir 10.000 orang telah mendapatkan informasinya melalui situs web kami dan roadshow yang kami lakukan. Bayangkan efek multiplikasinya jika angka ini terus bertambah dan semakin banyak orang menjadi Duta Akhlak Mulia dan Kepedulian (*D.C. Ambassador*)! Kami rasa dunia akan menjadi sebuah tempat yang lebih baik bagi kita semua untuk hidup dan saling berbagi.



Testimonials

What do people think about us?

"... It's time for something like this ... a 'place' where parents share their realities and dreams about their children so that their children can 'play' safely..."

(Theresia Adam Sastromihardjo, Wisma Indonesia in Phnom Penh, Cambodia)

"Didgit Cobbleheart fills in the needs of quality readings by packaging humanity values in entertaining and exciting formats... It contains universal values such as tolerance, pluralism, the rights to be not discriminated, and most importantly, it invites us to develop our children's characters to face the real world."

(Justina Rostiawati, 2010-2014, Commissioner, Chairma of Education and Research Commission, Woman National Committee)

"Didgit Cobbleheart is a delightful character whose adventures teach simple but important lessons, with accessible language and beautiful illustrations that will attract and entertain both children and their parents. This is an important welcome development in the world of Indonesian edutainment for children."

(Robin Bush, former Country Representative, The Asia Foundation, Jakarta)

"As a mother of three young children, I fully realize the challenges parents face in teaching our children... Therefore, it is very important for me to have a quality teaching aid. That's what I found in the Tale of Didgit Cobbleheart series."

(Virginia Rusli, Editor-in-Chief of Clara Magazine, Mother of three)



Testimoni

Apa pendapat orang mengenai kami?

"... Sudah waktunya ada ... yang memikirkan sebuah 'tempat' dimana para orangtua berbagi realita dan impian agar anak-anaknya bisa 'bermain' dengan aman..."

(Theresia Adam Sastromihardjo, Wisma Indonesia di Phnom Penh, Kamboja)

"Didgit Cobbleheart mengisi kebutuhan anak-anak memperoleh bacaan yang berkualitas dengan menyuguhkan pelajaran nilai-nilai kemanusiaan dalam bentuk yang menarik... memuat nilai-nilai kemanusiaan universal, seperti toleransi, pluralisme, hak untuk mendapatkan hak non-diskriminatif. Dan yang paling penting adalah mengajak membangun karakter anak dalam menghadapi dunia."

(Justina Rostiawati, Komisioner periode 2010-2014, Ketua Sub Komisi Pendidikan & Litbang, Komnas Perempuan)

"Didgit Cobbleheart adalah karakter yang menyenangkan dimana petualangan-petualangannya mengajarkan pelajaran-pelajaran sederhana namun penting. Dengan bahasa yang mudah dimengerti dan ilustrasi-ilustrasi yang menawan, orangtua dan anak-anak akan tertarik untuk membacanya. Serial ini menjadi salah-satu perkembangan positif bagi dunia *edutainment* anak-anak di Indonesia."

(Robin Bush, mantan Perwakilan Negara, The Asia Foundation, Jakarta)

"Sebagai seorang ibu dari tiga orang anak, saya menyadari betul ketidakmudahan kita sebagai orangtua dalam hal mendidik anak-anak kita... Karena itulah... saya menyadari pentingnya sarana yang dapat membantu saya. Itulah yang saya temukan dalam serial Didgit Cobbleheart ini."

(Virginia Rusli, Pemimpin Redaksi Majalah Clara, Ibu dari Tiga Anak)

